

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Dari hasil penelitian pada ruas jalan dan simpang yang terdapat pada Jalan Kalimantan, kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Kalimantan dengan melihat besarnya volume lalu lintas harian rata-rata dimana pada ruas Jalan Kalimantan memiliki nilai derajat kejenuhan yang rendah yakni dibawah 0.85 dengan indeks tingkat pelayanan termasuk dalam kategori B, akan tetapi kinerja lalu lintas dari efektifitas pengoperasian badan jalan yang terganggu akan aktifitas parkir yang mengambil bahu jalan sebagai tempat parkir menyebabkan tingkat pelayanan pada ruas jalan ini sedikit terhambat terlebih volume kendaraan pada ruas jalan ini yang cukup besar untuk kelas jalan kolektor sendiri, namun pada ke empat simpang yang ada pada ruas jalan ini kinerja lalu lintasnya sedikit terganggu akibat besarnya derajat kejenuhan dan tundaan yang timbul akibat volume kendaraan yang dihasilkan pada beberapa titik simpang dengan variasi indeks tingkat pelayanan yang berbeda pada periode waktu tertentu yang menyebabkan harus adanya manajemen lalu lintas pada simpang tersebut, dimana derajat kejenuhan terbesar terjadi di ke empat simpang yang ada terdapat pada hari senin yakni sebesar 1.04 dengan tundaan 20,77 pada periode waktu 17.00 – 18.00 atau pada sore hari dengan indeks tingkat pelayanan masuk pada kategori D di titik simpang Jalan Arif Rahman Hakim dan Jalan Kalimantan.
- b. Dari hasil penelitian pada ruas dan simpang yang ada pada Jalan Kalimantan setidaknya ada beberapa rencana yang mesti dilakukan yakni:
  - 1) Manajemen pada ruas, dengan memberikan marka merah sebagai zona selamat sekolah, rambu pembatasan kecepatan kendaraan serta pelarangan di sepanjang bahu Jalan Kalimantan

- 2) Manajemen pada simpang, untuk menekan nilai derajat kejenuhan terbesar yang terdapat pada simpang Jalan Kalimantan dan Jalan Arif Rahman Hakim yakni dengan memberikan tanda larangan belok kanan untuk kendaraan dari arah Jalan Kalimantan ke arah Jalan Arif Rahman Hakim

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Bagi pihak penyedia sarana dan prasarana lalu lintas di Kota Gorontalo dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan agar dapat memelihara sarana & prasarana lalu lintas yang ada agar dapat memaksimalkan kinerja lalu lintas pada Jalan Kalimantan dengan mengambil tindakan lebih lanjut dengan melihat permasalahan yang ada.
- b. Kepada Pemerintah dan Dinas Kota Gorontalo yang terkait agar lebih memperhatikan keadaan fasilitas pendukung lalu lintas yang ada pada ruas Jalan Kalimantan untuk pengendara yang sering menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi pada kajian lebih lanjut mengenai manajemen lalu lintas. Selain itu untuk manajemen terhadap lalu lintas tidak bisa hanya mengacu pada satu titik tinjauan atau survei untuk mengendalikan aktivitas lalu lintas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, Mirwan. 2007. *Studi manajemen lalu lintas meningkatkan kinerja jaringan jalan pad daerah lingkak dalam kota medan*. Skripsi
- Piu Yufanto. 2015. *Analisis tingkat pelayanan ruas jalan dikawasan kampus Universitas Negeri Gorontalo*. Skripsi
- Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. 2014. *Kapasitas jalan perkotaan*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 13. 2014. *Rambu rambu lalu lintas*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 34. 2014. *Marka jalan*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 49. 2014. *Alat pemberi isyarat lalu lintas*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 75. 2015. *Penyelenggaraan analisis dampak lalu lintas*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 96. 2015. *Pedoman pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas*.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No SK 3582/ AJ.403/ DRJD/ 2018. *Pedoman teknis pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah melalui penyediaan zona selamat sekolah*.
- Peraturan Daerah Kota Gorontalo No 40. 2011. *Rencana tata ruang wilayah kota gorontalo 2010-2030*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37. 2017. *Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan*.

Panduan Teknis Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga. 2012.  
*Rekayasa keselamatan jalan.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32. 2011. *Manajemen dan rekayasa, analisis dampak, serta manajemen lalu lintas.*

Setiawan, Alfim. 2006. *Pengendalian jalan di lingkungan permukiman perkotaan.*  
Skripsi

Sani Zulfiar. 2010. *Transportasi (Suatu Pengantar)*

Tamin Z. Ofyar. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*

Undang Undang Republik Indonesia No 22. 2009. *Lalu lintas dan angkutan jalan.*

Undang Undang Republik No 40. 2011. *Rencana tata ruang wilayah kota gorontalo 2010-2030.*

Utami, Sri. S. 2010. *Studi amdal lalu lintas pada ruas jalan dan persimpangan.*  
Skripsi